

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Naskah dinas merupakan alat komunikasi tertulis kedinasan dalam sebuah organisasi yang sangat penting [1] karena menjadi urat nadi organisasi dalam menjalankan strategi organisasi sampai ke level operasional agar dapat berjalan secara efektif, komunikatif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung no 054A/PER/I1.A/TU/2020 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas yang ditandatangani oleh Rektor ITB pada tanggal 3 Februari 2020 [2] menjadi rujukan utama dalam menjalankan komunikasi organisasi resmi yang berlaku di ITB. Pada peraturan tersebut mencakup 20 jenis tata naskah dinas yang perlu dikontrol secara otomatis untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan pada setiap unit kerja di ITB. Memasuki era industri 4.0 ditandai dengan sistem informasi yang saling terintegrasi dan *internet of things* untuk mempercepat proses komunikasi dan mengurangi resiko keamanan data maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengontrol secara otomatis dengan penyimpanan data naskah dinas pada cloud. Sebagai bagian dari konsekwensi komunikasi dalam organisasi maka diperlukan juga pengelolaan arsip elektronik berdasarkan peraturan Rektor ITB nomor 661 dan 662 tahun 2020 [3,4] untuk memudahkan proses temu kembali dan pemeliharaan berkas arsip dinamis dalam bentuk elektronik [5]. Berdasarkan UU no 14 tahun 2008 Pasal 1 angka 3 tentang keterbukaan informasi publik maka badan publik wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya, secara akurat, benar, dan tidak menyesatkan kepada pemohon informasi publik, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu, ITB sebagai Perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTNbh) harus membangun dan

mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah, baik melalui sarana dan/atau media elektronik seperti JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum) maupun non elektronik melalui Pusat Informasi Kampus. Informasi publik yang dapat diakses di antaranya adalah peraturan, keputusan, surat edaran dan instruksi yang merupakan bagian dari jenis naskah dinas yang ada di ITB. Dalam bentuk konsep, latar belakang penelitian didasarkan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1: Latar Belakang Penelitian

Pada gambar 1, terdapat 6 (enam) permasalahan yang berasal dari pengelolaan Naskah Dinas, diantaranya adalah:

- 1) Naskah Dinas di ITB belum terintegrasi antar unit kerja sehingga resiko keterlambatan penyampaian naskah dinas lebih tinggi dan terjadi naskah dinas yang tidak sampai pada tujuan, terlebih lagi sejak Maret 2020 pandemi Covid-19 telah mewabah di Indonesia sehingga berlaku kebijakan *work from home* (WFH);

- 2) Pengelolaan Arsip masih belum optimal karena pengelolaan dilakukan secara manual dengan melakukan scan dokumen yang ada di sub bagian kearsipan – Biro Administrasi Umum dan Informasi sehingga belum dilakukan secara menyeluruh pada unit kerja yang ada di ITB;
- 3) Jaringan Data dan Informasi Hukum (JDIH) ITB masih belum ada sehingga pencarian menyulitkan civitas akademika, tenaga kependidikan ITB serta khalayak umum kesulitan mendapatkan informasi publik naskah dinas yang memiliki konsekuensi hukum yang telah diterbitkan ITB, seperti peraturan, keputusam surat edaran dan instruksi;
- 4) Unit kerja yang ada di ITB mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan Peraturan Rektor ITB tentang Pedoman Tata Naskah Dinas (TND) sehingga resiko ketidakpatuhan cukup tinggi;
- 5) Strategi untuk mengotrol secara otomatis pelaksanaan TND belum ada;
- 6) Payung hukum sebagai bentuk kebijakan penggunaan TNDE belum ada.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka pada penelitian ini akan dibuat Desain Strategi kontrol otomatis dalam sebuah sistem dengan nama *e-office (electronic office)* ITB untuk menghubungkan 48 unit kerja dan lebih dari 3000 user yang terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan ditambah dengan fungsi pengelolaan kearsipan Dinamis dan pembentukan sistem informasi JDIH ITB dengan judul penelitian **“Desain Arsitektur Enterprise Naskah Dinas Elektronik menggunakan Togaf 9.1 ADM di Perguruan Tinggi”**.

Strategi sistem informasi ini selaras dengan visi ITB yang diterjemahkan melalui arah pengembangan ITB yaitu mengembangkan sistem tata kelola pendidikan tinggi PTN-BH yang baik (*good university governance*) dalam bentuk sistem multi kampus yang terintegrasi dan berbasis teknologi mutakhir secara produktif serta Visi dari Biro Administrasi Umum dan Informasi sebagai Unit Kerja Pendukung di bawah Sekretaris Institut (SI) yaitu Modernisasi Biro Administrasi Umum dan Informasi Institut Teknologi Bandung sebagai model Sistem Administrasi dan Informasi yang modern bagi Perguruan Tinggi Nasional.

Metode perencanaan dalam mendesain sistem *E-Office* menggunakan Togaf 9.1 ADM (*The Open Group Arsitektur Framework 9.1 Arsitektur Development Method*) terdiri dari 8 fase dengan mengedepankan pada alignment Arsitektur vision dan data terintegrasi [6]. Selain Desain Arsitektur sistem informasi yang terbentuk, juga akan dibuat sebuah kebijakan dalam bentuk Peraturan Rektor ITB tentang TNDE (Tata Naskah Dinas Elektronik) sebagai dasar untuk penggunaan *e-office* di lingkungan ITB.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, terdapat permasalahan yang teridentifikasi dalam membuat Desain Arsitektur, yaitu :

- 1) Bagaimana membuat Arsitektur Enterprise yang dapat saling terintegrasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan;
- 2) Metode apa yang tepat untuk mendevlop Desain Arsitektur Enterprise;
- 3) Bagaimana Arsip Dinamis elektronik dapat terintegrasi pada EA;
- 4) Bagaimana Menyajikan JDIH yang sesuai dengan kebutuhan Publik;
- 5) Bagaimana EA dapat di Implementasikan dan kebijakan TNDE sebagai upaya change management terhadap Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) atau budaya kerja baru.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Membuat Desain Arsitektur Enterprise Naskah Dinas Elektronik untuk menjawab permasalahan Tata Naskah Dinas, Pengelolaan Arsip Dinamis dan Pengelolaan JDIH;
- 2) Penerapan Togaf 9.1 ADM sebagai kerangka kerja untuk membuat Desain Arsitektur;
- 3) Membuat draft kebijakan TNDE sebagai payung hukum kebijakan penggunaan Naskah Dinas Elektronik di lingkungan ITB

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu manfaat bagi masyarakat dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Berikut manfaat bagi masyarakat dalam hal ini adalah Institut Teknologi Bandung:

- 1) Memiliki Desain Arsitektur Enterprise untuk pengembangan E-Office
- 2) Memiliki Draf Kebijakan TNDE
- 3) Apabila *e-office* berhasil diimplementasikan maka :
 - a) mengurangi jumlah SDM untuk mendistribusikan Naskah Dinas;
 - b) menghemat sumber daya ATK seperti: kertas, printer dan fotocopy;
 - c) naskah dinas yang terbit mudah dilacak dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - d) mengurangi resiko ketidakpatuhan pengelolaan TND dan pengelolaan Arsip Dinamis berdasarkan peraturan rektor;
 - e) memenuhi kewajiban untuk memiliki JDIIH yang dapat dipertanggungjawabkan;
 - f) komunikasi dan informasi antar unit kerja menjadi lebih cepat

Sedangkan berikut merupakan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan: Togaf 9.1 ADM sebagai kerangka kerja Enterprise Arsitektur [16] dapat digunakan untuk mendesain Arsitektur *E-office* berdasarkan tahapan yang ada secara holistik

1.5. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini diberikan batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Metode pembuatan arsitektur mengikuti tahapan pada Togaf 9.1 ADM
- 2) Lokasi penelitian dan kebijakan yang berlaku di Institut Teknologi Bandung
- 3) Arsip yang dikelola merupakan Arsip Dinamis dalam media elektronik
- 4) Desain arsitektur dibuat dalam diagram building blok

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) Bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Pembatasan Masalah
- 1.6. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Kajian Pustaka
- 2.2. Alur Penelitian (Roadmap)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Desain Metodologi Penelitian
- 3.2. Penerapan DRM pada Penelitian
- 3.3. Waktu dan Lokasi Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran